

## Pemikiran Pendidikan Islam Berprinsip Filosofis

Sundari<sup>1</sup>, Dwi Noviani<sup>2</sup>, Komarudin Sassi<sup>3</sup>

Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam

Institut Agama Islam Al Quran Al Ittifaqiah

[1sundarijazirah@gmail.com](mailto:sundarijazirah@gmail.com), [2dwi.noviani@iaiqi.ac.id](mailto:dwi.noviani@iaiqi.ac.id), [3sassikomarudin@yahoo.com](mailto:sassikomarudin@yahoo.com)

Alamat: Indralaya Mulia, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862

### *Abstract.*

*The philosophical basis of Islamic education is essentially identical to the concept of Islamic education philosophy itself, which comes from the same source, namely the Koran and al-Hadith (al-Sunnah). From these two sources, thoughts emerged about Islamic issues in various aspects, including the basic foundations of Islamic Education. Thus, the results of the thinking of 'Ulama such as qiyash and ijma' are the result of thinking from the main sources, namely the Koran and al-Hadith (al-Sunnah).*

**Key Words :** Education, Islamic, Philosophical

### **Abstrak**

Dasar Filosofis Pendidikan Islam pada hakikatnya identik dengan konsep Filsafat Pendidikan Islam itu sendiri, yang berasal dari sumber yang sama yakni al-Qur'an dan al-Hadits (al-Sunnah). Dari Kedua sumber itu kemudian timbul pemikiran-pemikiran tentang persoalan keislaman dalam berbagai aspek, termasuk landasan dasar Pendidikan Islam. Dengan demikian hasil pemikiran para 'Ulama seperti qiyash dan ijma' sebagai hasil olah fikir sumber pokok tadi yakni al-Qur'an dan al-Hadits (al-Sunnah).

**Kata Kunci :** Pendidikan, Islam, Filosofis

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Islam yang berisi teori umum tentang Pendidikan Islam, dibina atas dasar konsep ajaran Islam terutama dalam al-Qur'an dan al-Hadits (al-Sunnah). Oleh karena itu, di zaman modern seperti ini sudah banyak orang bahkan "umat muslim" sendiri sudah mulai meninggalkan konsep dasar dalam Pendidikan Islam yang berbasas pada dua sumber primer yaitu, al-Qur'an dan al-Hadits (al-Sunnah) dan mulai mengiblat ke arah barat atau Eropa yang jelas-jelas di sana bukan Islam yang benar dipelajari justru mempelajari bagaimana menghancurkan Islam. Dan hadirnya makalah ini mudah-mudah sedikit banyaknya dapat merubah paradigma tersebut demi tercapainya Pendidikan Islam yang sebagaimana telah diaplikasikan dan diaktualisasikan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya.

*Received Agustus 20, 2023; Revised September 21, 2023; Accepted Oktober 22, 2023*

*\* Korespondensi penulis: [sundarijazirah@gmail.com](mailto:sundarijazirah@gmail.com)*

Melihat gejala dogmatisme yang menjalar belakangan ini, selain pelajaran agama, sejak dini pelajar kita juga perlu diperkenalkan dengan filsafat. Filsafat akan membuat agama tidak berhenti menjadi kumpulan dogma. Jangan bayangkan filsafat sebagai barang abstrak yang mengawang-awang di langit. Dia adalah metode berpikir kritis-reflektif-radikal terhadap semua hal dan keadaan. Filsafat bukan sekadar ‘omong kosong’ metafisika yang membingungkan orang. Filsafat adalah perangkat kritis untuk membaca gejala dan fenomena. Bahkan filsafat menuntun kita berpikir kritis terhadap pikiran kita sendiri. Pertama-tama, filsafat memberi tahu bahwa cara kita melihat gejala dan fenomena selalu mengenakan kacamata. Kacamata itu nama ilmiahnya paradigma atau mazhab. Kacamata itu ada yang sifatnya apriori alias bawaan dan ada yang aposteriori setelah pengenalan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi-potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya. Dasar pendidikan adalah cita-cita kemanusiaan universal. Pendidikan bertujuan menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan, organis, harmonis, dinamis. guna mencapai tujuan hidup kemanusiaan.<sup>2</sup>

Filsafat pendidikan ialah hasil pemikiran dan perenungan secara mendalam samapai akar-akarnya mengenai pendidikan. Landasan filosofi pendidikan adalah seperangkat filosofi yang dijadikan titik tolak dalam pendidikan. Landasan filosofis pendidikan sesungguhnya merupakan suatu sistem gagasan tentang pendidikan dan deduksi atau dijabarkan dari suatu sistem gagasan filsafat umum yang diajarkan oleh suatu aliran filsafat tertentu. Terdapat hubungan implikasi antara gagasan-gagasan dalam cabang-cabang filsafat umum terhadap gagasan-gagasan pendidikan. Landasan filosofis pendidikan tidak berisi konsep-konsep tentang pendidikan apa adanya, melainkan berisi tentang konsep-konsep pendidikan yang seharusnya atau yang dicita-citakan.

Landasan filosofis pendidikan merupakan bagian penting yang harus dipelajari dalam dunia pendidikan, hal ini dikarenakan pendidikan bersifat normatif dan perspektif. Selain itu juga, dengan filosofis pendidikan kita akan mengetahui mengapa, apa, dan bagaimana kita melakukan pelajaran, siapa yang kita ajar dan mengenai hakikat belajar. Hal ini merupakan seperangkat prinsip yang menuntun kita dalam melakukan tindakan profesional melalui

---

<sup>1</sup> Rembangy, Musthofa, *Pendidikan Transformatif : Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta : Teras, 2010).hlm18

<sup>2</sup> Rustam Ibrahim, *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam* (Jurnal : Addin Vol. 7 No. 1, 1 Feruari 2007) hal. 135

kegiatan dan masalah-masalah yang kita hadapi sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah mengenai pemikiran filosofis dan teori kontemporer tentang pendidikan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bersifat studi pustaka (library research) menggunakan dan memanfaatkan buku-buku serta literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama<sup>3</sup>. Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan, data deskriptif yang terdapat didalam teks yang diteliti.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara penelaahan terhadap literatur, buku, catatan, dan berbagai laporan yang berkaitan dengan unsur-unsur dan filosofis pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Konsep Dasar Landasan Filosofis Pendidikan Islam**

Landasan adalah sesuatu yang menjadi sandaran semua dasar dalam suatu bangunan, sedangkan dasar adalah fundamen yang menegakkan suatu bangunan, sehingga menjadi kuat dan kokoh dalam pengembangan pendidikan Islam. Dalam usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan yang tepat sebagai tempat berpijak yang baik dan kuat.<sup>5</sup> Oleh karena itu, pendidikan Islam sebagai suatu usaha dalam membentuk manusia dan peradabannya harus mempunyai landasan yang kuat ke mana semua kegiatan itu dihubungkan atau disandarkan.

Dalam filsafat Islam juga akan mengkaji tiga pijakan yaitu Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi.

#### **1. Ontologi**

Filsafat pendidikan islam bertitik tolak dengan manusia dan alam (the creature of God). Sebagai pencipta Tuhan telah mengatur alam ciptaan-Nya. Pendidikan berpijak dari human sebagai dasar perkembangan dalam pendidikan.

---

<sup>3</sup> Hadi Arman, *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET. 2019). hlm.3

<sup>4</sup> Mantra, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015). hlm.7

<sup>5</sup> Afifuddin Harisah. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018). hlm.43

Yang menjadi dasar kajian filsafat pendidikan islam di sini adalah sebagaimana tercantum wahyu mengenai pencipta, ciptaan-Nya, hubungan antara ciptaan dan pencipta, hubungan antara sesama ciptaan-Nya dan utusan yang menyampaikan risalah (rasul).

2. Epistemologi

Landasan ini merupakan dasar ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits. Dari kedua sumber itulah muncul pemikiran-pemikiran terkait masalah-masalah keislaman dalam berbagai aspek termasuk filsafat pendidikan. Apa yang tercantum dalam Al Qur'an dan Hadits merupakan dasar dari filsafat pendidikan islam. Hal ini pada dasarnya selaras dengan hasil pemikiran para filosof barat, karena akal sehat tidak akan bertentangan dengan wahyu. Jika terjadi ketidak cocokan berarti itu bukan karena kesalahan wahyu itu, namun itu adalah hasil pemikiran yang belum mampu menjangkau apa yang di maksudkan oleh landasan tersebut.

3. Aksiologi

- a. Keyakinan bahwa akhlak termasuk makna yang terpenting dalam hidup, ahlak disini tidak hanya sebatas hubungan antara manusia, namun lebih luas lagi sampai kepada hubungan manusia dengan segala yang ada, bahkan antara hamba dan Tuhan.
- b. Menyakini bahwa akhlak adalah sikap atau kebiasaan yang terdapat dalam jiwa manusia yang merupakan sumber perbuatan-perbuatan yang lahir secara mudah.
- c. Keyakinan bahwa akhlak islami yang berdasar syari'at yang ditunjukkan oleh berbagai teks keagamaan serta diaktualkan oleh para ulama merupakan akhlak yang mulia.

Bertolak dari tiga di atas, yaitu ontology, epistemologi, aksiologi dari pendidikan islam, setidaknya kita telah memiliki pandangan dan arah yang akan dilakukan oleh filsafat pendidikan islam tersebut.

Baik sebagai sumber maupun dasar yang menjadi pedoman penerapan dan pengembangannya. Landasan itu terdiri dari al-Qur'an dan sunnah nabi Muhammad SAW yang dapat dikembangkan dengan ijtihad, mashlahah al-mursalah, istihsan, qiyas dan sebagainya.

Dasar dan fundamen dari suatu bangunan adalah bagian dari bangunan yang menjadi sumber kekuatan dan keteguhan yang menjadikan tetap berdiri tegaknya bangunan itu.

Dengan demikian, fungsi dari suatu landasan pendidikan Islam adalah di samping tegaknya suatu bangunan dalam dunia pendidikan Islam, juga agar bangunan itu tidak akan terombang-ambing oleh berbagai “persoalan” yang mempengaruhinya dan bahkan dia akan semakin kuat dan tegar di dalam menghadapinya.

Dasar filosofis pendidikan Islam merupakan kajian filosofis mengenai pendidikan Islam yang didasarkan al-Qur’an dan al-Hadits sebagai sumber primer, dan pendapat para ahli, khususnya para sahabat nabi SAW sebagai sumber sekunder. Dengan demikian secara singkat dapat dikatakan filsafat Islam adalah filsafat pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam atau filsafat pendidikan yang dijiwai oleh ajaran Islam.<sup>6</sup>

Dasar-dasar pendidikan Islam secara prinsipil diletakkan pada dasar-dasar ajaran Islam dan seluruh perangkat kebudayaannya. Dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan Islam yang pertama dan utamatenentu saja al-Qur’an dan sunnah. Al-Qur’an misalnya memberikan prinsip penghormatan kepada akal, bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia dan memelihara kebutuhan sosial yang hal ini sangat penting bagi pendidikan. Dasar pendidikan Islam selanjutnya adalah nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan al-Qur’an dan al-Sunnah atas prinsip mendatangkan kemashlahatan dan menjauhkan kemudharatan bagi manusia. Kemudian warisan pemikiran para ulama dan cendekiawan muslim yang merupakan dasar penting dalam pendidikan Islam.<sup>7</sup>

Di samping itu, di bagian lain Azyumardi Azra juga mengemukakan mengenai sumber dan dasar pendidikan Islam adalah al-Qur’an dan as-sunnah serta nilai-nilai, norma dan tradisi sosial yang memberi corak keislaman dan dapat mengikuti perkembangannya.

Pendidikan Islam berpangkal dari ajaran Ilahiyah, maka tentu harus bersumber dari kebenaran dan kebesaran Ilahi. Bagi kita sumber kebenaran Ilahi telah diperkenalkan kepada manusia melalui para nabi berupa kitab suci. Dari empat kitab suci yang pernah diturunkan sebagai petunjuk umat manusia, maka sejak kehadiran

---

<sup>6</sup> Teguh Triwiyanto. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara.2021).hlm.13

<sup>7</sup> Sudarto. *Filsafat Pendidikan Islam* . (Yogyakarta : CV Budi Utama.2021).hlm.33

Rasulullah SAW. di muka bumi ini satu yang harus ditegak kokohkan yakni al-Qur'an. Di samping itu ketetapan-ketetapan Rasul SAW juga merupakan sumber utama pendidikan Islam.

1. Al Qur'an (*Kalamullah*)

Al-Qur'an sebagai *kalamullah* yang mencakup segala aspek persoalan kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan pencipta-Nya, sesama manusia dan alam semesta yang merupakan persoalan mendasar dalam setiap kehidupan manusia. Al-Qur'an memiliki gagasan mendasar yang amat luas dalam berbagai bidang kehidupan manusia yang semuanya dapat dan harus dijadikan sebagai landasan dasar utama dalam pengembangan Pendidikan Islam. Kedudukan al-Qur'an dalam kerangka Pendidikan Islam bukan saja sebagai dasar bahkan menjadi sumber yang sangat berharga untuk terus digali, dipahami dan diambil intisarinya untuk senantiasa diaktualisasikan dalam hidup dan kehidupan manusia.

2. Al-Sunnah Al Shohihah

Al-Sunnah bermakna seluruh sikap, perkataan dan perbuatan Rasulullah SAW dalam menerapkan ajaran Islam serta mengembangkan kehidupan umat manusia yang benar-benar membawa kepada kerahmatan bagi semua alam, termasuk manusia dalam mengaktualisasikan diri dan kehidupannya secara utuh dan bertanggung jawab bagi keselamatan dalam kehidupannya. Kedudukan al-Sunnah dalam kehidupan dan pemikiran Islam sangat penting, karena di samping memperkuat dan memperjelas berbagai persoalan dalam al-Qur'an, juga banyak memberikan dasar pemikiran yang lebih kongkret mengenai penerapan berbagai aktivitas yang mesti dikembangkan dalam kerangka hidup dan kehidupan umat manusia.<sup>8</sup>

3. Pemikiran Islam

Pemikiran Islam yakni penggunaan akal budi manusia dalam rangka memberikan makna dan aktualisasi terhadap berbagai ajaran Islam yang disesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman yang muncul dalam kehidupan umat manusia dalam berbagai bentuk persoalan untuk dicarikan solusinya yang diharapkan sesuai dengan ajaran Islam.

4. Sejarah Islam

---

<sup>8</sup> Asep Ahmad Sukandar. *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung : CV Cendikia Press.2020).hlm.65

Sejarah (kebudayaan) Islam merupakan segala dinamika kehidupan dan hasil karya masa lampau yang pernah dan terus dikembangkan dalam kehidupan umat Islam secara terus menerus. Semua ini akan memberikan gambaran bagi pembinaan dan pengembangan Pendidikan Islam yang dapat dijadikan landasan sebagai sumber penting Pendidikan Islam.

#### 5. Realitas Kehidupan

Realitas kehidupan sekarang ini, yakni kenyataan realitas yang tampak dalam kehidupan secara keseluruhan terutama menyangkut manusia dengan segala dinamikanya, kenyataan alam semesta dengan segala ketersediaannya. Dengan demikian realitas ini menyangkut kehidupan manusia dan berbagai makhluk lainnya serta alam semesta ini semuanya merupakan sumber dalam rangka pengembangan Pendidikan Islam.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa landasan dasar filosofis pendidikan Islam adalah suatu dasar, landasan yang menjadi sumber dibangun dan dikembangkannya pendidikan Islam baik secara filosofis, maupun teoritis dan empiris dalam dunia pendidikan Islam.

### **B. Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits yang berkaitan dengan Dasar Filosofis Pendidikan Islam**

Berikut beberapa ayat-ayat dalam yang secara eksplisit didalamnya terdapat penjelasan tentang dasar atau landasan dalam Pendidikan Islam. Diantaranya Allah SWT berfirman :

#### 1. Surah Al Baqarah Ayat 129

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

Artinya : “Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.”

Dalam kitab Tafsir al-Muyassar dikatakan maksud dari ayat ini, yaitu

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ رَسُولًا مِّنْ ذُرِّيَةِ إِسْمَاعِيلَ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْقُرْآنَ وَالسُّنَّةَ، وَيُطَهِّرُهُمْ  
مِنَ الشِّرْكِ وَسُوءِ الْأَخْلَاقِ

<sup>9</sup> Murnitiah. *Filsafat Pendidikan Islam* . (Padang : PT.Global Eksekutif Teknologi,2022). hlm.23

Artinya: *Ya Tuhan kami utuslah kepada bangsa ini seorang rasul dari keturunan Isma'il yang ia membacakan kepada mereka dan mengajarkan mereka al-Quran (al-Kitab) dan al-Sunnah (al-Hikmah), dan menyucikan diri mereka dari kemusyrikan dan akhlak yang tercela.*

Dalam kitab Aisar al-Tafasir syaikh al-Jaza'iri menuturkan,

وابعث فيهم رسولا: هذا الدعاء استجابته الله تعالى، ومحمد صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هو ما طلبناه. الكتاب : القرآن. الحكمة: السنة يزكّيهم: يطهر أرواحهم ويكمل عقولهم، ويهذب أخلاقهم بما يعلمهم من الكتاب والحكمة

Artinya: *“Dan utuslah kepada mereka seorang Rasul: Ini adalah jawaban atas doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT, dan Muhammad SAW adalah jawabannya. Al-Kitab: Al-Quran. Al-Hikmah: al-Sunnah Menyucikan mereka: membersihkan jiwa mereka dan pikiran mereka, memperbaiki akhlak mereka dengan apa yang ada di dalam al-Kitab (al-Qur'an) dan al-Hikmah (al-Sunnah).”<sup>10</sup>*

## 2. Surah Al Baqarah Ayat 151

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya : *“Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui”.*

Dalam kitab Tafsir al-Muyassar dikatakan maksud dari ayat ini, yaitu

كما أنعمنا عليكم باستقبال الكعبة أرسلنا فيكم رسولا منكم يتلو عليكم الآيات المبيّنة للحق من الباطل، ويطهركم من دنس الشرك وسوء الأخلاق، ويعلمكم الكتاب والسنة وأحكام الشريعة، ويعلمكم من أخبار الأنبياء، وقصص الأمم السابقة ما كنتم تجهلونه

Artinya: *“Sebagaimana telah kami beri nikmat dengan dikembalikannya Ka'bah, kami utus kepada kalian seorang Rasul dari kaum kalian, yang membacakan kepada kalian ayat-ayat yang jelas lagi haq dari kebatilan, dan menyucikan kalian dari kotoran kesyirikan dan kebrukan akhlak, mengajarkan kepada kalian al-Kitab (al-Qur'an), al-Sunnah dan hukum-hukum Syari'at Islam*

<sup>10</sup> Listiawati. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. (Depok : KENCANA.2017).hlm.56



*serta mengajarkan kepada kalian hal-hal dari kabar para nabi, cerita-cerita para pemimpin umat terdahulu yang kalian belum mengetahuinya.*<sup>11</sup>”

### 3. Surah Al Imran Ayat 164

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : “*Sungguh, Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang Rasul (Muhammad) di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata*”.<sup>12</sup>

Dalam kitab Tafsir al-Muyassar dikatakan maksud dari ayat ini, yaitu

لَقَدْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ مِنَ الْعَرَبِ; إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ، يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِ الْقُرْآنِ، وَيُطَهِّرُهُم مِّنَ الشِّرْكِ وَالْأَخْلَاقِ الْفَاسِدَةِ وَيُعَلِّمُهُمُ الْقُرْآنَ وَالسُّنَّةَ، وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ هَذَا الرَّسُولِ لَفِي غَيٍّ وَجَهْلٍ ظَاهِرٍ

Artinya: “*Berbahagiaalah orang beriman dari kalangan orang-orang Arab, telah diutusnya seorang Rasul dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat al-Quran, dan menyucikan mereka dari kemusyrikan dan sifat perusak, dan mengajarkan mereka al-Qur'an dan al-Sunnah, karena dulu sebelum Rasul ini diutus mereka berada dalam kebodohan (Kejahiliah) yang jelas.*”

### 4. Surah An Nisa' Ayat 133

إِنْ يَشَأْ يُدْهِبْكُمْ أَيُّهَا النَّاسُ وَيَأْتِ بِآخَرِينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ قَدِيرًا

Artinya : “*Kalau Allah menghendaki, niscaya dimusnahkan-Nya kamu semua wahai manusia! Kemudian Dia datangkan (umat) yang lain (sebagai penggantinya). Dan Allah Mahakuasa berbuat demikian*”.

Dalam kitab Tafsir al-Muyassar dikatakan maksud dari ayat ini, yaitu

<sup>11</sup> Kadar M.Yusuf. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. (Jakarta :AMZAH.2017) .hlm.77

<sup>12</sup> Syukron Affani . *Tafsir Al Qur'an Dalam Sejarah Perkembangannya*. (Jakarta : KENCANA. 2019).hlm.76

وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ وَالسُّنَّةَ الْمُبِينَةَ لَهُ، وَهَذَا إِلَى عِلْمٍ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُهُ مِنْ قَبْلِ أَمْرٍ عَظِيمًا

Artinya: “Allah telah menurunkan kepadamu (Muhammad) al-Qur'an dan al-Sunnah yang jelas, yang akan membimbingmu akan sesuatu yang belum kau ketahui.”

#### 5. Surah Al Jumuh'ah Ayat 2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : “Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata”

Dalam kitab Tafsir al-Muyassar dikatakan maksud dari ayat ini, yaitu

الله سبحانه هو الذي أرسل في العرب الذين لا يقرؤون، ولا كتاب عندهم ولا أثر رسالة لديهم، رسولاً منهم إلى الناس جميعاً، يقرأ عليهم القرآن، ويظهرهم من العقائد الفاسدة والأخلاق السيئة، ويعلمهم القرآن والسنة

Artinya: “Dia-lah yang mengutus atas orang-orang Arab yang tidak bisa membaca, yang mereka tidak memiliki kitab dan juga pesan kepada mereka, Seorang Rasul dari kalangan mereka untuk seluruh umat manusia, dibacakan kepada mereka al-Qur'an, dan menyucikan mereka dari doktrin-doktrin dan akhlak yang buruk, dan mengajarkan mereka al-Qur'an dan al-Sunnah.”

### C. Analisis Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang Dasar Filosofis Pendidikan Islam

Dari ayat-ayat yang dipaparkan di atas terdapat kalimat yang sama dan menunjukkan tentang dasar filosofis Pendidikan Islam yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW yaitu kalimat al-Kitab (al-Qur'an). Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah SWT sesungguhnya telah mengajarkan kepada Rasul bagaimana cara mendidik dan mengajarkan para sahabatnya dan kaum muslimin tentang Islam yang benar pada waktu itu yaitu dengan berpedoman kepada al-Kitab (al-Qur'an) dan al-Hikmah (al-Sunnah). Karena dengan berlandaskan dua landasan primer tersebut konsep Pendidikan Islam akan memiliki arah yang jelas sebagaimana yang telah tertuang dalam penjelasan-penjelasan para ulama yaitu, untuk menyucikan diri-diri umat manusia dari

syirk dan akhlak yang buruk, lalu mengajarkan mereka dengan al-Kitab (al-Qur'an) dan al-Hikmah (al-Sunnah). Hal ini selaras dengan hadits nabi SAW yaitu,

يا أيها الناس أني قد تركت فيكم ما إن اعتصمتم به، فلن تضلوا بعدي أبدا : كتاب الله و سنة نبيه

Artinya: “*Wahai manusia sesungguhnya aku (Muhammad SAW) telah meninggalkan wasiat kepada kalian, barangsiapa yang berpegang teguh kepadanya maka ia tidak akan pernah tersesat selamanya, wasiat itu adalah Kitabullah dan Sunnah nabi-Nya*” (HR. Bukhori dan Muslim)

#### **D. Faidah-Faidah Pembahasan Tentang Dasar Filosofis Pendidikan Islam**

Pemahaman terhadap ayat-ayat al-qur'an dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan tersebut, amat erat kaitannya dengan kegiatan pendidikan. Keterkaitan ini dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:<sup>13</sup>

*Pertama*, tujuan akhir dari pendidikan adalah merubah sikap mental dan perilaku tertentu yang dalam konteks islam adalah agar menjadi seorang muslim yang terbina seluruh potensi dirinya sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai muslim dalam rangka beribadah kepada Allah sesuai dengan pedoman dalam al-Qur'an dan al-Sunnah.

*Kedua*, bahwa dalam kegiatan pengajaran tersebut seorang pendidik harus mengajarkan ilmu pengetahuan keislaman yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Sunnah. Dari proses pengajaran yang demikian itu akan terciptalah pemahaman penghayatan dan pengalaman yang sesuai dengan rambu-rambu keislaman yang benar.

*Ketiga*, bahwa melalui pendidikan diharapkan pula lahir manusia yang kreatif, sanggup berpikir sendiri, walaupun kesimpulannya lain dari yang lain, sanggup mengadakan penelitian, penemuan dan seterusnya. Sikap yang demikian itu amat dianjurkan dalam al-Qur'an.

*Keempat*, bahwa pelaksanaan pendidikan harus mempertimbangkan prinsip pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan petunjuk al-Qur'an. Yaitu pengembangan ilmu pengetahuan keislaman yang ditujukan bukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan itu sendiri, melainkan untuk membawa manusia semakin mampu menangkap hikmah di balik ilmu pengetahuan, yaitu rahasia

---

<sup>13</sup> Timothy Reagan. *Non-Western Educational Traditions Local Approaches to Thought and Practice*. (NEW YORK : Library Of Congress Cataloging in Publication Data.2017).hlm.78

keagungan Allah dari keadaan yang demikian itu, maka ilmu pengetahuan tersebut akan memperkokoh aqidah, meningkatkan ibadah dan akhlak yang mulia. <sup>14</sup>

*Kelima*, pengajaran berbagai ilmu pengetahuan keislaman dalam proses pendidikan yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an, akan menjauhkan manusia dari sikap takabur, sekuler dan ateistik, sebagaimana yang pada umumnya dijumpai pada pengembangan ilmu pengetahuan di masyarakat Barat dan Eropa.

## **KESIMPULAN**

Islam sesungguhnya telah memiliki konsep dasar filosofis Pendidikan Islam yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW yaitu berupa al-Kitab (al-Qur'an) dan al-Hikmah (al-Sunnah). Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah SWT sesungguhnya telah mengajarkan kepada Rasul bagaimana cara mendidik dan mengajarkan para sahabatnya dan kaum muslimin tentang Islam yang benar pada waktu itu yaitu dengan berpedoman kepada al-Kitab (al-Qur'an) dan al-Hikmah (al-Sunnah) tersebut. Karena dengan berlandaskan dua landasan primer tersebut konsep Pendidikan Islam akan memiliki arah yang jelas sebagaimana yang telah tertuang dalam penjelasan-penjelasan para ulama yaitu, untuk menyucikan diri-diri umat manusia dari syirk dan akhlak yang buruk, lalu mengajarkan mereka dengan al-Kitab (al-Qur'an) dan al-Hikmah (al-Sunnah).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifuddin Harisah. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Deepublish. Yogyakarta
- Asep Ahmad Sukandar. 2020. *Pemikiran Pendidikan Islam*. CV Cendikia Press. Bandung
- Hadi Arman, 2019. *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta
- Kadar M. Yusuf. 2017. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. AMZAH. Jakarta
- Listiawati. 2017. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. KENCANA. Depok
- Mantra, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing. Yogyakarta
- Murnitiah. 2022. *Filsafat Pendidikan Islam*. PT. Global Eksekutif Teknologi. Padang
- Nadeem A. Memon . 2019. *A History Of Islamic Schooling in North America Mapping Growth and Evolution*. Routledge Taylor & Francis Group. NEW YORK
- Rembangy, Musthofa, 2010. *Pendidikan Transformatif :Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, Teras. Yogyakarta

---

<sup>14</sup> Nadeem A. Memon . *A History Of Islamic Schooling in North America Mapping Growth and Evolution*. (NEW YORK : Routledge Taylor & Francis Group.2019).hlm.85

- Rustam Ibrahim,2007. PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: *Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam Jurnal : Addin Vol. 7 No. 1*
- Sudarto. 2021. *Filsafat Pendidikan Islam* . CV Budi Utama.Yogyakarta
- Syukron Affani .2019. *Tafsir Al Qur'an Dalam Sejarah Perkembangannya*. KENCANA.Jakarta
- Teguh Triwiyanto. 2021. *Pengantar Pendidikan*. PT Bumi Aksara.Jakarta
- Timothy Reagan. 2017. *Non-Western Educational Traditions Local Approaches to Thought and Practice*. Library Of CongressCataloging in Publication Data. NEW YORK